



## Peran Program *Tahfidz Camp* dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar (Studi di SD Muhammadiyah Medan 08)

Aprilinda M. Harahap<sup>1\*</sup>, Hafiz Khotibul Umam<sup>2</sup>, Miftahul Jannah<sup>3</sup>, Tresa Amelia<sup>4</sup>,  
Lola Audy Septiani Br kaloko<sup>5</sup>, Bintang Rizki Tohir<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

[aprilindamartinondang@uinsu.ac.id](mailto:aprilindamartinondang@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [hafidzumam9@gmail.com](mailto:hafidzumam9@gmail.com)<sup>2</sup>, [jannahmiftahul5003@gmail.com](mailto:jannahmiftahul5003@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ameliatressa7@gmail.com](mailto:ameliatressa7@gmail.com)<sup>4</sup>, [kalokololaudys@gmail.com](mailto:kalokololaudys@gmail.com)<sup>5</sup>, [bintangriskitohir4046@gmail.com](mailto:bintangriskitohir4046@gmail.com)<sup>6</sup>

\*Penulis Korespondensi: [aprilindamartinondang@uinsu.ac.id](mailto:aprilindamartinondang@uinsu.ac.id)

**Abstrack.** *The teaching of the Qur'an in formal educational institutions has increasingly developed through various innovative programs, one of which is the Tahfidz Camp program. This program is designed to provide a more intensive learning experience in memorizing the Qur'an for students. This study aims to analyze the role of the Tahfidz Camp program in fostering Qur'anic memorization among elementary school students at SD Muhammadiyah Medan 08. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the internship activities. The results indicate that the Tahfidz Camp program significantly contributes to improving students' memorization of the Qur'an, both in terms of the quantity of memorization and the quality of recitation. In addition, the program enhances students' motivation to learn, discipline, and religious character formation. A supportive learning environment and intensive learning methods are key factors in the success of this program. Therefore, Tahfidz Camp can serve as an effective strategy in fostering Qur'anic memorization at the elementary school level.*

**Keywords:** *Elementary School; Islamic Education; Learning Motivation; Qur'anic Memorization; Tahfidz Camp.*

**Abstrak.** Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal semakin berkembang melalui berbagai program inovatif, salah satunya adalah program *Tahfidz Camp*. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih intensif dalam menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program *Tahfidz Camp* dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah Medan 08. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pemagangan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Tahfidz Camp* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hafalan siswa, baik dari segi jumlah hafalan maupun kualitas bacaan. Selain itu, program ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta membentuk karakter religius pada siswa. Lingkungan belajar yang kondusif dan metode pembelajaran yang intensif menjadi faktor yang penting dalam keberhasilan program ini. Dengan demikian, *Tahfidz Camp* dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** Hafalan Al-Qur'an; Motivasi Belajar; Pendidikan Islam; Sekolah Dasar; *Tahfidz Camp*.

### 1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Di dalamnya terkandung berbagai petunjuk yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT maupun hubungan antar sesama manusia. Oleh karena itu, keberadaan Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, baik dalam aspek ibadah, moral, maupun sosial. Upaya untuk mempelajari, memahami, serta menjaga kemurnian Al-Qur'an menjadi tanggung jawab bersama umat Islam di setiap generasi. Salah satu bentuk usaha yang dilakukan untuk menjaga keaslian Al-Qur'an adalah melalui kegiatan menghafal ayat-ayatnya. Tradisi menghafal Al-Qur'an telah berlangsung sejak masa Nabi Muhammad SAW, di mana para sahabat secara langsung menerima wahyu yang

disampaikan oleh Nabi kemudian menghafalkannya agar tidak hilang atau berubah. Dengan cara tersebut, Al-Qur'an dapat terpelihara dengan baik hingga sampai kepada generasi umat Islam pada masa sekarang (Abdurrahman & Suparti, 2023).

Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya memiliki tujuan untuk menjaga kemurnian wahyu, tetapi juga menjadi sarana bagi umat Islam untuk lebih dekat dengan kitab suci tersebut. Melalui proses menghafal, seseorang akan lebih sering membaca, mengulang, dan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat lebih mudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tradisi *Tahfidz* Al-Qur'an terus berkembang dan menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan Islam di berbagai negara (Sari & Hidayat, 2021).

Dalam perkembangan pendidikan Islam modern, kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak lagi terbatas pada lingkungan pesantren atau lembaga pendidikan tradisional saja. Saat ini, banyak lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar Islam yang mulai mengintegrasikan program *Tahfidz* Al-Qur'an ke dalam kurikulum pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa pembelajaran Al-Qur'an perlu diberikan sejak usia dini agar anak-anak memiliki kedekatan dengan kitab suci tersebut sejak masa pertumbuhan mereka. Program *Tahfidz* Al-Qur'an bahkan menjadi salah satu program unggulan di berbagai sekolah Islam karena dianggap mampu membentuk karakter religius sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan bagi peserta didik (Sanjaya, 2011).

Penerapan program *Tahfidz* di lingkungan sekolah dasar memiliki berbagai manfaat bagi perkembangan siswa. Selain meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan psikologis dan spiritual anak. Proses menghafal Al-Qur'an menuntut adanya konsentrasi, ketekunan, serta kesabaran. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung akan membentuk sikap disiplin serta tanggung jawab pada diri siswa. Dengan demikian, pendidikan *Tahfidz* tidak hanya berorientasi pada pencapaian jumlah hafalan semata, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter yang baik pada peserta didik (Bali & Fatah, 2023).

Usia sekolah dasar merupakan fase yang sangat strategis untuk memulai proses menghafal Al-Qur'an. Pada tahap perkembangan ini, kemampuan daya ingat anak cenderung masih sangat kuat sehingga mereka lebih mudah menyerap informasi baru. Para ahli pendidikan juga menyebutkan bahwa masa kanak-kanak merupakan periode yang sangat efektif untuk menanamkan berbagai kebiasaan positif, termasuk kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan bimbingan yang tepat serta metode pembelajaran yang sesuai, proses menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Selain itu,

kegiatan *Tahfidz* juga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pembentukan karakter siswa, seperti meningkatkan sikap disiplin, kesabaran, serta tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban mereka sebagai pelajar (Febrina et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, berbagai metode pembelajaran *Tahfidz* terus mengalami inovasi untuk meningkatkan efektivitas proses menghafal Al-Qur'an. Para pendidik berusaha mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar kegiatan menghafal tidak terasa membosankan. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang dalam pendidikan *Tahfidz* adalah pelaksanaan program *Tahfidz Camp*. Program ini biasanya diselenggarakan dalam bentuk kegiatan intensif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an dalam suasana yang berbeda dari kegiatan belajar di kelas (Ramayulis, 2015).

*Tahfidz Camp* umumnya dirancang sebagai kegiatan yang menggabungkan berbagai aktivitas pembelajaran Al-Qur'an seperti tilawah, muroja'ah, setoran hafalan, serta pembinaan tajwid. Selain itu, kegiatan ini juga sering dilengkapi dengan aktivitas keagamaan lainnya seperti shalat berjamaah, kajian keislaman, serta kegiatan motivasi yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya suasana belajar yang lebih intensif dan terstruktur, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hafalan mereka sekaligus memperkuat kecintaan terhadap Al-Qur'an (Aini & Mulyadi, 2022).

Keberadaan program *Tahfidz Camp* juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga berinteraksi dengan teman-teman mereka yang memiliki tujuan yang sama dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan yang religius serta dukungan dari guru pembimbing dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, program *Tahfidz Camp* sering dianggap sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pendidikan *Tahfidz* di lingkungan sekolah (Nata, 2016).

SD Muhammadiyah Medan 08 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya mengembangkan pendidikan Al-Qur'an melalui berbagai program pembelajaran *Tahfidz*. Sekolah ini tidak hanya memberikan pembelajaran Al-Qur'an dalam kegiatan rutin di kelas, tetapi juga menyelenggarakan kegiatan khusus seperti *Tahfidz Camp* sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Melalui program tersebut, siswa diberikan kesempatan untuk memperdalam hafalan Al-Qur'an dalam suasana pembelajaran yang lebih intensif serta mendapatkan bimbingan secara langsung dari para guru *Tahfidz* (Shihab, 2013).

Pelaksanaan *Tahfidz Camp* di SD Muhammadiyah Medan 08 diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan hafalan Al-Qur'an siswa. Selain meningkatkan jumlah hafalan, kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar serta membentuk karakter religius pada peserta didik. Program tersebut juga menjadi salah satu bentuk upaya sekolah dalam menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki kecintaan yang kuat terhadap Al-Qur'an (Azra, 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran program *Tahfidz Camp* dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah Medan 08. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program *Tahfidz Camp* serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran *Tahfidz* di lingkungan sekolah dasar (Al-Qattan, 2000).

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### Pengertian *Tahfidz* Al-Qur'an

Secara bahasa, kata *Tahfidz* berasal dari bahasa Arab *ḥaffiẓa-yuḥaffiẓu-tahfiẓan* yang memiliki makna menjaga, memelihara, atau membuat seseorang mampu menghafal sesuatu dengan baik. Dalam konteks pendidikan Islam, *Tahfidz* Al-Qur'an diartikan sebagai proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis sehingga ayat tersebut dapat dibaca kembali tanpa melihat mushaf. Proses ini biasanya dilakukan secara bertahap melalui kegiatan membaca, mengulang, serta menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing (Rauf, 2010).

Tradisi menghafal Al-Qur'an telah berlangsung sejak masa Nabi Muhammad SAW. Ketika wahyu diturunkan kepada Nabi, para sahabat tidak hanya menuliskannya tetapi juga menghafalnya agar ayat-ayat tersebut tetap terjaga. Cara ini dilakukan sebagai bentuk upaya menjaga keaslian Al-Qur'an dari perubahan atau penyimpangan. Para sahabat dikenal memiliki kemampuan hafalan yang sangat kuat sehingga mereka mampu menjaga wahyu yang diturunkan kepada Nabi dengan baik. Dalam perkembangan sejarah Islam, para penghafal Al-Qur'an atau yang dikenal dengan istilah hafizh memiliki kedudukan yang sangat mulia. Mereka tidak hanya dianggap sebagai orang yang mampu menjaga kemurnian Al-Qur'an, tetapi juga sebagai generasi yang memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan serta mengajarkan ajaran Al-Qur'an kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan menghafal Al-Qur'an terus dikembangkan dalam berbagai lembaga pendidikan Islam hingga saat ini.

Di era modern, program *Tahfidz* Al-Qur'an tidak hanya dilaksanakan di pesantren, tetapi juga diterapkan di berbagai lembaga pendidikan formal seperti sekolah dasar Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan *Tahfidz* memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik serta menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Selain sebagai kegiatan ibadah, *Tahfidz* Al-Qur'an juga memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan kognitif seseorang. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa proses menghafal dapat melatih daya ingat, meningkatkan konsentrasi, serta membantu seseorang dalam mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih terstruktur. Oleh karena itu, pendidikan *Tahfidz* tidak hanya berperan dalam aspek spiritual tetapi juga memberikan manfaat dalam perkembangan intelektual siswa.

### **Metode Menghafal Al-Qur'an**

Proses menghafal Al-Qur'an memerlukan metode yang tepat agar hafalan dapat tersimpan dengan baik dalam ingatan. Para ulama serta praktisi pendidikan *Tahfidz* telah mengembangkan berbagai metode yang dapat membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif dan sistematis. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode talaqqi. Metode ini merupakan cara pembelajaran di mana siswa membaca atau menghafal ayat Al-Qur'an secara langsung di hadapan guru. Guru kemudian akan memperbaiki kesalahan bacaan serta memberikan bimbingan kepada siswa agar bacaan mereka sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Metode talaqqi telah digunakan sejak masa Rasulullah SAW ketika para sahabat mempelajari Al-Qur'an langsung dari Nabi.

Selain metode talaqqi, terdapat pula metode muroja'ah atau pengulangan hafalan. Dalam metode ini, siswa diminta untuk mengulang hafalan yang telah dipelajari sebelumnya agar tidak mudah lupa. Para penghafal Al-Qur'an biasanya memiliki jadwal khusus untuk melakukan muroja'ah setiap hari karena tanpa pengulangan yang rutin, hafalan yang telah diperoleh dapat dengan mudah hilang.<sup>7</sup> Metode lain yang banyak digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz* adalah metode tikkar atau pengulangan ayat secara berulang-ulang. Dalam metode ini, ayat yang akan dihafal dibaca berkali-kali hingga siswa mampu mengingatnya dengan baik. Pengulangan yang konsisten dapat membantu memperkuat daya ingat serta mempermudah proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Selain metode-metode tersebut, terdapat pula pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kegiatan menghafal dengan pemahaman makna ayat. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya mampu menghafal ayat secara tekstual tetapi juga memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, hafalan Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kehidupan siswa sehari-hari.

### **Tujuan Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an**

Pendidikan *Tahfidz* Al-Qur'an memiliki beberapa tujuan penting dalam pembentukan kepribadian muslim. Salah satu tujuan utamanya adalah menjaga kemurnian Al-Qur'an agar tetap terpelihara dari generasi ke generasi. Sejak masa awal Islam, para penghafal Al-Qur'an memiliki peran penting dalam memastikan bahwa teks Al-Qur'an tetap terjaga keasliannya.

Selain itu, pendidikan *Tahfidz* juga bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an pada diri peserta didik. Melalui kegiatan menghafal, siswa akan terbiasa membaca dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an sehingga mereka memiliki hubungan yang lebih dekat dengan kitab suci tersebut. Kebiasaan ini diharapkan dapat membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Tujuan lain dari pendidikan *Tahfidz* adalah membentuk karakter religius pada peserta didik. Proses menghafal Al-Qur'an menuntut adanya kesabaran, ketekunan, serta kedisiplinan. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung akan membentuk sikap tanggung jawab serta komitmen dalam diri siswa.

Selain itu, pendidikan *Tahfidz* juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan. Dengan adanya program *Tahfidz* di lembaga pendidikan formal, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan umum tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai ajaran Islam. Hal ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual (Suyadi, 2018).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan program *Tahfidz Camp* di lingkungan sekolah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pembinaan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan melalui program tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Medan 08 yang beralamat di Jalan Bromo Gang Santun No. 19, Kelurahan Tegal Sari III, Kecamatan Medan Area, Kota Medan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan *Tahfidz Camp* yang diikuti oleh siswa. Wawancara dilakukan dengan guru *Tahfidz*, pihak sekolah, serta beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dan manfaat program tersebut. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui catatan kegiatan, foto, serta dokumen lain yang berkaitan dengan program *Tahfidz*.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini dilakukan secara sistematis agar menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### **Program *Tahfidz* Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Medan 08**

Program *Tahfidz* Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan unggulan yang diterapkan di SD Muhammadiyah Medan 08 sebagai bagian dari upaya memperkuat pendidikan keagamaan pada peserta didik. Program ini dirancang untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini sekaligus melatih siswa agar memiliki kemampuan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik. Dalam praktiknya, pembelajaran *Tahfidz* tidak hanya berfokus pada penambahan hafalan semata, tetapi juga memperhatikan kualitas bacaan serta pemahaman terhadap kaidah tajwid yang benar (Al-Suyuthi, 2002).

Penerapan program *Tahfidz* di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter religius siswa. Melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an, siswa akan terbiasa berinteraksi dengan kitab suci secara rutin sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Al-Qur'an yang diberikan sejak usia dini juga diharapkan mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran Islam serta membentuk pribadi yang berakhlak mulia (Al-Zarkasyi, 1990).

Program *Tahfidz* di SD Muhammadiyah Medan 08 biasanya dilaksanakan secara terjadwal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Guru *Tahfidz* berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa dalam proses menghafal, memperbaiki bacaan, serta memantau perkembangan hafalan mereka. Dalam proses ini, siswa diberikan target hafalan tertentu yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Hal ini bertujuan agar proses menghafal dapat berlangsung secara bertahap tanpa memberikan tekanan yang berlebihan kepada siswa (Zauhara & Mustofa, 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran *Tahfidz*, beberapa metode yang umum digunakan antara lain metode talaqqi, yaitu proses pembelajaran di mana siswa membaca atau menyetorkan hafalan secara langsung di hadapan guru. Metode ini memungkinkan guru untuk memperbaiki kesalahan bacaan siswa secara langsung sehingga kualitas hafalan dapat terjaga dengan baik. Selain itu, metode muroja'ah atau pengulangan hafalan juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran *Tahfidz*. Melalui kegiatan ini, siswa diminta untuk mengulang hafalan yang telah dipelajari sebelumnya agar tidak mudah terlupakan (Isnawati & Hudha, 2023).

Keberhasilan program *Tahfidz* di sekolah juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan pendidikan yang kondusif. Guru, pihak sekolah, serta orang tua memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk terus meningkatkan hafalan mereka. Dengan adanya dukungan yang baik, siswa akan lebih termotivasi untuk mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Selain meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, program *Tahfidz* juga memberikan manfaat lain bagi perkembangan siswa. Proses menghafal dapat melatih konsentrasi, meningkatkan daya ingat, serta membentuk sikap disiplin pada diri siswa. Oleh karena itu, program *Tahfidz* tidak hanya berperan sebagai kegiatan pembelajaran keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter bagi peserta didik.

### **Pelaksanaan Program *Tahfidz Camp* di SD Muhammadiyah Medan 08**

*Tahfidz Camp* merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan intensitas pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Program ini biasanya dilaksanakan dalam waktu tertentu dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berbeda dengan kegiatan pembelajaran di kelas yang berlangsung secara rutin setiap hari, *Tahfidz Camp* memberikan suasana belajar yang lebih intensif sehingga siswa dapat lebih fokus dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Pelaksanaan *Tahfidz Camp* di SD Muhammadiyah Medan 08 melibatkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan tersebut meliputi tilawah Al-Qur'an, setoran hafalan, muroja'ah bersama, serta pembelajaran tajwid. Selain itu, siswa juga mengikuti berbagai aktivitas keagamaan seperti shalat berjamaah, dzikir, serta kajian keislaman yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dalam diri mereka (Halizanindya et al., 2024).

Dalam pelaksanaan *Tahfidz Camp*, siswa biasanya dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang dibimbing oleh guru *Tahfidz*. Pembagian kelompok ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif karena setiap siswa dapat memperoleh bimbingan yang lebih intensif. Guru *Tahfidz* juga memiliki peran penting dalam memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an (Fitri & Ismaraidha, 2024).

Salah satu kelebihan dari program *Tahfidz Camp* adalah terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Dalam kegiatan ini, siswa berada dalam suasana yang penuh dengan aktivitas keagamaan sehingga mereka dapat lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, interaksi dengan teman-teman yang memiliki tujuan yang sama juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Program *Tahfidz Camp* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kedisiplinan serta tanggung jawab dalam menjalankan berbagai kegiatan yang telah dijadwalkan. Setiap siswa diharapkan mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik serta mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar menghafal Al-Qur'an tetapi juga belajar mengatur waktu serta menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab (Arifin, 2014).

Dengan demikian, pelaksanaan *Tahfidz Camp* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Program ini juga memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa sehingga mereka dapat merasakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna.

### **Peran *Tahfidz Camp* dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an**

Program *Tahfidz Camp* memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung pembinaan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Salah satu peran utama dari program ini adalah meningkatkan jumlah hafalan siswa melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara intensif. Dalam waktu yang relatif singkat, siswa dapat menambah hafalan baru karena mereka lebih fokus pada kegiatan menghafal Al-Qur'an (Alwi et al., 2023).

Selain meningkatkan jumlah hafalan, *Tahfidz Camp* juga berperan dalam memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Selama kegiatan berlangsung, guru *Tahfidz* memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa dalam membaca serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan adanya bimbingan tersebut, kesalahan dalam bacaan dapat segera diperbaiki sehingga hafalan yang dimiliki siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Program *Tahfidz Camp* juga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Suasana belajar yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sebaya dapat menciptakan semangat kompetisi yang positif. Siswa akan merasa lebih termotivasi untuk mencapai target hafalan karena melihat teman-teman mereka juga berusaha melakukan hal yang sama (Al-Zarqani, 2001).

Selain itu, kegiatan *Tahfidz Camp* juga berperan dalam membentuk karakter religius pada siswa. Selama mengikuti kegiatan ini, siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an tetapi juga dilatih untuk menjalankan berbagai aktivitas ibadah seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta mengikuti kajian keislaman. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung dapat membentuk sikap religius serta meningkatkan kesadaran siswa dalam menjalankan ajaran agama.

Peran lain dari program *Tahfidz Camp* adalah melatih kedisiplinan siswa. Dalam kegiatan ini, siswa harus mengikuti jadwal kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Mereka

juga dituntut untuk menyelesaikan target hafalan dalam waktu tertentu. Hal ini membantu siswa untuk belajar mengatur waktu serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada mereka.

Dengan berbagai manfaat tersebut, dapat disimpulkan bahwa program *Tahfidz Camp* memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an siswa. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan menghafal, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter serta perkembangan spiritual siswa.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Peran Program *Tahfidz Camp* dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Medan 08, dapat disimpulkan bahwa program *Tahfidz* Al-Qur'an memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan hafalan serta karakter religius siswa sejak usia dini. Program *Tahfidz* yang diterapkan di sekolah ini tidak hanya berfokus pada penambahan jumlah hafalan, tetapi juga menekankan pada kualitas bacaan Al-Qur'an serta pemahaman terhadap kaidah tajwid yang benar. Melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan bimbingan dari guru *Tahfidz*, siswa dapat menghafal Al-Qur'an secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pelaksanaan program *Tahfidz Camp* di SD Muhammadiyah Medan 08 menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan intensitas pembelajaran *Tahfidz*. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an melalui berbagai aktivitas keagamaan seperti tilawah, setoran hafalan, muroja'ah, serta pembelajaran tajwid. Selain itu, kegiatan pendukung seperti shalat berjamaah, dzikir, dan kajian keislaman turut memberikan suasana spiritual yang mendukung proses pembinaan hafalan Al-Qur'an.

Program *Tahfidz Camp* juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Suasana pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dengan teman sebaya dapat menumbuhkan semangat serta rasa tanggung jawab dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh tambahan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga belajar mengenai kedisiplinan, kerja sama, serta pembentukan karakter religius.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *Tahfidz Camp* memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung pembinaan hafalan Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter, kedisiplinan, serta spiritualitas siswa. Oleh karena itu, kegiatan *Tahfidz Camp* dapat menjadi salah satu alternatif program

pendidikan yang efektif dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membentuk generasi yang memiliki akhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.

## REFERENSI

- Abdurrahman, S., & Suparti, S. (2023). Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik (studi kasus di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang). *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, 4(1), 41–52. <https://jogoroto.org/index.php/hq/article/view/26>
- Aini, R., & Mulyadi, M. (2022). Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 120–131.
- Al-Qattan, M. K. (2000). *Mabahits fi ulum al-Qur'an*. Maktabah Wahbah.
- Al-Suyuthi, J. (2002). *Al-Itqan fi ulum al-Qur'an*. Dar al-Fikr.
- Alwi, T., Badaruddin, K., & Febriyanti, F. (2023). Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter Islami siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 360–371. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.466>
- Al-Zarkasyi, B. (1990). *Al-Burhan fi ulum al-Qur'an*. Dar al-Ma'rifah.
- Al-Zarqani, M. A. A. (2001). *Manahil al-'irfan fi ulum al-Qur'an*. Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Arifin, M. (2014). *Filsafat pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi*. Logos.
- Bali, M. M. E. I., & Fatah, M. A. A. (2023). Pengelolaan program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 534–540. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>
- Febrina, R., Yani, N., Hutabarat, R., & Amra, A. (2024). Manajemen efektif program tahfidz Al-Qur'an dalam mewujudkan generasi Islami di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(4), 512–520. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.780>
- Fitri, N. C., & Ismaraidha. (2024). Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di boarding school SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.763>
- Halizanindya, V., Musolin, M., & Madum, M. (2024). Implementasi manajemen program tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 356–368. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/38179>

- Isnawati, N., & Hudha, M. C. (2023). Implementasi program tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 25–36.  
<https://doi.org/10.38073/jpi.v14i1.1492>
- Nata, A. (2016). *Pendidikan Islam dalam perspektif Al-Qur'an*. Kencana.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Rauf, A. A. A. (2010). *Kiat sukses menjadi hafizh Al-Qur'an*. Markaz Al-Qur'an.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sari, D. P., & Hidayat, A. (2021). Program tahfidz Al-Qur'an sebagai strategi pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 210–222.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Suyadi. (2018). *Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an*. Pustaka Pelajar.
- Zauhara, F. T., & Mustofa, T. A. (2023). Manajemen program tahfidz Al-Qur'an dalam mencapai keberhasilan lulusan (studi kasus di SMP Al-Irsyad Surakarta). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 241–262.  
<https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.2.241-262>